

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum merupakan suatu rancangan pembelajaran yang di dalamnya berupa program pendidikan yang memuat berbagai bahan ajar yang telah dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang digunakan dalam proses pembelajaran bagi semua pendidik agar mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan memiliki peranan yang penting bagi kehidupan seseorang, karena dengan pendidikan seseorang akan mampu mengembangkan pengetahuan untuk melakukan perubahan. Pendidikan berguna untuk mendidik dan memberikan pelajaran yang bermanfaat bagi seseorang. Pendidikan juga adalah suatu proses yang dapat membantu peserta didik untuk tahu lebih banyak dengan pengetahuan yang lebih meluas. Pendidikan juga dapat membantu masa depan siswa untuk lebih mengembangkan kreatifitas dan bakatnya. Tentunya dalam pendidikan mempunyai pencapaian tujuan yang baik, sehingganya antara peserta didik dan pendidik harus saling memiliki hubungan yang baik dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran tentunya telah mempunyai rencana pembelajaran dengan sarana yang mendukung proses pembelajaran seperti buku-buku pelajaran, media pembelajaran , dan sumber sumber pelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran. Proses pembelajaran juga memiliki langkah-langkah yang relatif baku walaupun ada kesempatan untuk penyesuaian, kegiatan pembelajaran juga memerlukan interaksi

antara peserta didik dan pendidik. Pembelajaran yang baik tentu sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam kegiatan proses pembelajaran karena akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Seorang Guru tidak cukup hanya memberikan pembelajaran dengan metode ceramah di depan kelas, tetapi bukan berarti metode ceramah tidaklah baik untuk digunakan, hanya saja siswa akan merasa bosan apabila hanya Guru sendiri yang berbicara atau lebih banyak mengambil peran dalam proses pembelajaran berlangsung, sedangkan siswa hanya duduk dan diam mendengarkan, hal ini akan menimbulkan kebosanan dan tentunya dapat mematikan semangat belajar siswa.

Proses pembelajaran hendaknya mampu memberikan dorongan untuk dapat meningkatkan kompetensi siswa, menumbuhkan kreatifitas siswa sehingga dapat menjamin dinamika dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dapat ditentukan oleh beberapa komponen, salah satu komponen yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah Guru. Interaksi antara pendidik dan peserta didik memegang peranan yang sangat penting. Hal ini disebabkan oleh interaksi antara pendidik dan peserta didik sangatlah berpengaruh terhadap tercapai tidaknya tujuan pembelajaran tersebut. Maka dari itu Guru diharapkan bisa menggunakan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, kelas, dan lingkungan tempat belajar, serta sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan potensi siswa merupakan kemampuan serta keterampilan yang harus dimiliki seorang Guru. Hal ini didasari

atas asumsi bahwa salah satu faktor utama yang menunjang dan menentukan mutu pendidikan adalah seorang Guru.

Proses pembelajaran IPS Terpadu pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) menuntut Guru agar dapat menciptakan suasana proses pembelajaran menjadi lebih menarik, dan tidak menimbulkan kebosanan untuk para siswa dalam menjalani proses pembelajaran. Tugas Guru dalam proses pembelajaran IPS Terpadu yaitu dapat mamacu siswa untuk bisa termotivasi untuk menyukai mata pelajaran tersebut. Peran Guru dalam setiap mata pelajaran sangatlah penting untuk membuat siswa merasa tertarik dalam setiap mengikuti mata pelajaran terutama pelajaran IPS itu sendiri. Proses pembelajaran IPS Terpadu Guru diharapkan dapat menerapkan metode dan model pembelajaran yang tepat. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran IPS Terpadu siswa cenderung pasif dan jenuh dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu baik dari faktor Guru maupun dari faktor siswa itu sendiri. Faktor yang disebabkan oleh Guru yaitu disebabkan oleh penyampaian materi selalu monoton dengan selalu menggunakan metode ceramah saja dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga siswa akan merasa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu. Kemudian faktor yang disebabkan oleh siswa adalah siswa yang kurang aktif mengakibatkan proses pembelajaran IPS Terpadu menjadi kurang bersemangat. Kedua faktor ini sering terjadi dalam dunia pendidikan yang ada dilingkungan sekolah.

Oleh karena itu sangatlah diperlukan adanya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan lebih menyenangkan bagi siswa. Untuk itu salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Jigsaw*. Hal ini dikarenakan siswa akan lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit apabila siswa dapat saling mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi dengan temannya. Model pembelajaran *Jigsaw* diharapkan dapat lebih menarik dan cocok jika digunakan dalam pembelajaran IPS Terpadu. Penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* juga diharapkan dapat menumbuhkan keaktifan dan kreativitas serta tanggung jawab siswa. Meskipun demikian, model pembelajaran ini masih jarang digunakan oleh Guru, hal ini disebabkan pengetahuan dan pengalaman guru terhadap model pembelajaran *Jigsaw* kurang efektif digunakan bila waktu yang tersedia relatif singkat sedangkan materi pembelajaran sangat luas, selain itu suasana juga akan terkesan ribut dan kurang tertib. Namun teknik yang terdapat didalamnya dapat mendorong siswa untuk meningkatkan keaktifan, semangat belajar dan kerjasama mereka di sekolah yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan motivasi maupun hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, menarik untuk dilakukan penelitian dengan formulasi judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Jigsaw* pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Alkhairaat Tandaigi Kab. Parigi Moutong”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan dilapangan tentang proses pembelajaran maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan menghambat proses pembelajaran IPS Terpadu contohnya :

1. Kurangnya motivasi belajar siswa
2. Kurangnya penerapan metode pembelajaran
3. Rendahnya minat belajar siswa
4. Rendahnya hasil belajar siswa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan agar pembahasan terfokus pada permasalahan yang ada, maka permasalahan yang akan penulis angkat ialah sebagai berikut: Apakah model *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.4 Pemecahan masalah

Dari permasalahan di atas, maka cara penyelesaian melalui sebuah penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*. Melalui model pembelajaran *Jigsaw* ini, dimungkinkan siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran oleh karena itu hasil

belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu akan lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Terkait dengan pembelajaran di atas, maka perangkat pembelajaran yang harus disiapkan adalah sebagai berikut :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*.
2. Soal-soal untuk tes formatif untuk mengevaluasi hasil belajar siswa yang digunakan sebagai umpan balik guna mengetahui kemampuan siswa setelah menerima perlakuan atau tindakan dari guru.
3. Lembar pengamatan aktifitas belajar siswa dan performansi guru dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Jigsaw* pada mata pembelajaran IPS Terpadu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, seperti bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti. Berikut merupakan paparan manfaat penelitian ini bagi ketiga pihak tersebut:

1. Bagi sekolah

Penelitian ini memiliki manfaat bagi sekolah, yaitu sebagai bahan masukan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan model pembelajaran *Jigsaw* dan membantu memperlancar pelaksanaan kurikulum, sehingga mempercepat tercapainya visi dan misi.

2. Bagi Guru

Guru dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan model pembelajaran *Jigsaw*, dan apabila memungkinkan, model pembelajaran *Jigsaw* ini dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, serta mengurangi dominasi Guru di dalam kelas.

3. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti, yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat memberikan gambaran dan masukan untuk melaksanakan dan mengimplementasikan di lapangan secara langsung.